

PELATIHAN PENGOPTIMALAN PROMOSI PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI BUMDES DESA BAKBAKAN

I Gede Rihayana¹, Ni Kadek Dwita Candra²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: igederihayana@unmas.ac.id

ABSTRAK

BUMDes Desa Bakbakan adalah BUMDes yang berada di Kabupaten Gianyar tepatnya di Banjar Kawan, Desa Bakbakan, Kecamatan Gianyar. BUMDes Desa Bakbakan berdiri sejak Tahun 2017, dengan jumlah pegawai sebanyak 7 orang dibawah naungan Kepala Desa Bakbakan. Hasil observasi di BUMDes Desa Bakbakan semenjak pandemi covid-19 ini BUMDes Desa Bakbakan mengalami penurunan kegiatan dan kegiatan simpan pinjam, tidak adanya promosi produk yang menggunakan sosial media, dan kurangnya penerapan protocol kesehatan dalam melayani konsumen. Terdapat 4 metode didalam penyelesaian permasalahan yang terjadi di BUMDes Desa Bakbakan metode pertama yang digunakan adalah Memberikan penyuluhan pentingnya promosi produk dengan sosial media dan cara penggunaan sosial media, metode kedua Melakukan pelatihan cara pengambilan foto produk yang akan dipromosikan di sosial media, metode ketiga Melakukan pendampingan dan pelatihan mengenai cara mempromosikan produk sesuai dengan trend pada saat ini, metode ke empat Melakukan pendampingan cara menerapkan protokol kesehatan untuk pelayanan konsumen. Capaian transisi berhasil dilakuakn melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang didasari oleh program kerja yang terealisasi 100%. Melalui proses program kerja yang di lakukan, memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pengoptimalisasian promosi produk menggunakan media sosial dan penerapan protokol kesehatan di BUMDes Desa Bakbakan.

Kata kunci: BUMDes Desa Bakbakan, Pentingnya Promosi Produk Menggunakan Media Sosial, Penerapan Protokol Kesehatan Didalam Pelayanan Konsumen.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan secara konvensional, dimana

mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat yang menjadi khalayak sarannya. Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 dimana dalam pelaksanaannya. Kegiatan Pengabdian dilakukan secara mandiri/individu dan aktivitas yang dilakukan bisa dilakukan secara daring/luring, dimana jumlah masyarakat sasaran terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi disemua wilayah dan mempengaruhi semua aspek kehidupan seperti aktifitas sosial, perekonomian dan pendidikan dan lainnya, lokasi yang menjadi sasaran dalam progam kerja ini adalah di lingkungan Br. Kawan, Desa Bakbakan, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar dimana di lingkungan ini memiliki jumlah penduduk yang memiliki UMKM dengan kebutuhan ekonomi yang cukup banyak dalam program ini yang mejadi sasarannya adalah BUMDes Di Desa Bakbakan. Sebelum pandemi Covid-19 penjualan dan kegiatan simpan pinjam yang ada di BUMdes Desa Bakbakan sangat banyak memperoleh keuntungan hinga puluhan juta rupiah. Semenjak pandemi Covid-19 penjualan dan simpan pinjam sangat menurun bahkan simpan pinjam yang disalurkan di masyarakat mengalami kemacetan dana dan hasil.

Hal ini juga berdampak kepada penghasilan para karyawan BUMDes Desa Bakbakan. Saat ini, BUMDes hanya menjual sembako dan kebutuhan ATK yang disasarkan untuk masyarakat Desa Bakbakan yang ada disekitarnya. Selain itu, BUMDes Desa Bakbakan juga tidak memiliki sosial media yang bisa menjangkau konsumen diluar dari masyarakat sekitar.

Studi yang menggunakan pelatihan pengoptimalisasi promosi produk menggunakan media sosial, studi ini dilakukan oleh (Fantini, dkk 2021; Imbayani & Damayanti, 2021 ; Herlawati, dkk 2020 ;

Hendri, Dkk 2019). Sementara itu, menurut (Boyd & Ellison, 2007) Social Networking Site sebagai suatu layanan berbasis web memungkinkan individu untuk membangun profil usaha dan profil pribadi, serta membangun hubungan sosial melalui dunia maya, menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan hubungan apa saja yang ada antara satu pemilik dengan pemilik akun lainnya dalam sistem yang disediakan, dimana masing-masing Social *Networking Site* memiliki ciri khas dan sistem yang berbeda-beda, diantaranya *Facebook, Instagram, Twiter, Path*, dan lain sebagainya.

Pemerintahan Desa Bakbakan membentuk Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUMDes SANGA LABA Desa Bakbakan. BUMDes Desa Bakbakan adalah BUMDes yang berada di Kabupaten Gianyar tepatnya di Banjar Kawan, Desa Bakbakan, Kecamatan Gianyar. BUMDes Desa Bakbakan berdiri sejak Tahun 2017, dengan jumlah pegawai sebanyak 7 orang dibawah naungan Kepala Desa Bakbakan, berikut adalah susunan organisasi BUMDes Desa Bakbakan.

Gambar 1.



Gambar 1.2



Ruang lingkup usaha BUMDes LABA DESA dapat meliputi seluruh jenis usaha baik bidang simpan-pinjam, perdagangan umum, jasa, pertanian, peternakan, perikanan dan lain-lain, Sesuai dengan kemampuan dan kondisi pemerintah desa serta masyarakat setempat, dapat juga beberapa desa membentuk BUMDes gabungan, yang pelaksanaannya dituangkan di dalam Peraturan Desa bersama.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang terjadi pada BUMDes Desa Bakkaban yaitu:

1. Menurunnya penjualan masa pandemi Covid-19.
2. Tidak adanya promosi produk yang menggunakan sosial media.
3. Kurangnya penerapan protocol kesehatan pelayanan terhadap konsumen.

Beranjak dari hasil observasi tersebut, berarti topik yang relevan diangkat adalah Penanggulangan Dampak Sosial dan

ekonomi Akibat Covid-19 dengan membuat kegiatan: Pelatihan Pengoptimalan Promosi Produk Dengan Menggunakan Media Sosial dan Penerapan Protokol Kesehatan di BUMDes Desa Bakkaban.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan masalah yang diambil dari hasil observasi maka ada beberapa solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan pelatihan pengoptimalan promosi produk dengan menggunakan media sosial dan penerapan protokol kesehatan di BUMDes Desa Bakkaban. Program ini merupakan program rintisan karena program ini belum pernah jalan di lokasi masyarakat sasaran, dengan demikian program ini menjadi program kerja yang pertama kali berjalan di lokasi masyarakat sasaran, Adapun program dalam mengatasi permasalahan masyarakat sasaran dimasa pandemi covid-19 yaitu:

- 1) Memberikan penyuluhan pentingnya promosi produk menggunakan sosial media dan cara menggunakan sosial media.
 - 2) Melakukan pelatihan cara pengambilan foto produk yang akan dipromosikan di sosial media.
 - 3) Melakukan pendampingan dan pelatihan mengenai cara mempromosikan produk sesuai dengan *trend* pada saat ini.
- Melakukan pendampingan cara menerapkan protokol kesehatan untuk pelayanan konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan penyelesaian masalah merupakan serangkaian prosedur yang ditempuh agar dapat dilaksanakan di Central Metode yang digunakan dalam

melakukan kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana covid-19 dengan topik/tema Pendidikan atau pembelajaran dimasa pasca covid-19 adalah dengan metode penyuluhan, pendampingan, dan pelatihan yaitu dengan melakukan segala aktifitas yang berkaitan dengan progam kerja melalui tatap muka, komunikasi atau kontak langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Menjalani progam yang berkaitan dengan pelatihan staff dengan media promosi produk, meningkatkan penjualan dan edukasi pencegahan covid-19. Sasaran utama yang ditargetkan dalam menjalani progam kerja pelatihan pengoptimalan promosi produk dengan menggunakan media sosial dan penerapan protokol kesehatan di BUMDes Desa Bakbakan.

Dalam program ini hal-hal yang dilaksanakan sebagaimana mestinya wajib berkaitan dengan progam kerja yang telah diusulkan dan disetujui oleh pihak pembimbing maupun oleh masyarakat sasaran yang terkait, melalui metode pelaksanaan tersebut dengan demikiansosialisasi yang diberikan haruslah dengan cara yang singkat, padat, dan jelas agar sasaran dapat memahami dengan baik tanpa harus berfikir secara luas, mengingat pasca pandemi tersebut sebagian besar telah mempengaruhi psikologi manusia terutama keresahan dalam pikiran. Semua metode diatas proses yang dilakukan dengan mitra sasaran adalah dengan komunikasi langsung (tatap muka) dan masyarakat sasaran

berpartisipasi dalam hal ini dengan membantu jalannya program ini dengan lancar agar apa yang menjadi permasalahan dan persoalan bisa dislesaikan.

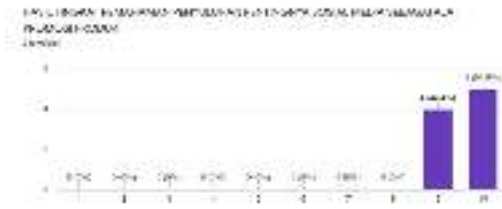
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses yang di lakukan selama 1 bulan pengabdian, akhirnya pelatihan pengoptimalan promosi produk dengan menggunakan media sosial dan penerapan protokol kesehatan berhasil dilakukan, promosi produk dan peningkatan penjualan demikian juga penerapan protokol kesehatan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang didasari oleh program kerja yang telah di buat. Pencapaian program kerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Pencapaian Program Kerja

No	Indikator	Pencapaian	Capaian
1	1.1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan dan pencegahan covid-19.	1.1.1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan dan pencegahan covid-19.	100%
2	2.1. Melakukan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara-cara yang benar dalam menggunakan media sosial.	2.1.1. Melakukan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara-cara yang benar dalam menggunakan media sosial.	100%
3	3.1. Melakukan pendampingan kepada masyarakat mengenai cara-cara yang benar dalam menggunakan media sosial.	3.1.1. Melakukan pendampingan kepada masyarakat mengenai cara-cara yang benar dalam menggunakan media sosial.	100%

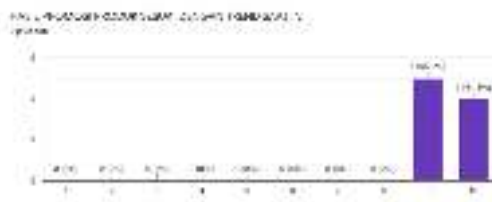
Selain tabel program kerja diatas, saya juga menyebarkan quisioner, yang berbentuk *google form*. Berikut adalah hasil evaluasi yang diisi oleh para staff BUMDes yang telah selesai mengikuti pelatihan.



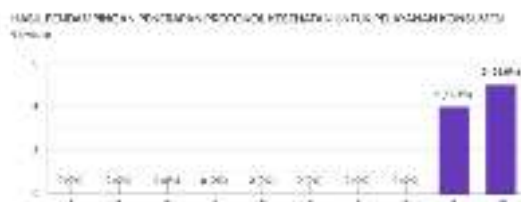
Gambar 1. Hasil Tingkat Pemahaman Penyuluhan Pentingnya Sosial Media Sebagai Alat Promosi Produk



Gambar 2. Hasil Tingkat Pemahaman Pelatihan Pengambilan Foto Produk



Gambar 3. Hasil Promosi Produk Sesuai Dengan *Trend* Saat Ini



Gambar 4. Hasil Pendampingan Penerapan Protokol Kesehatan Untuk Pelayanan Konsumen

Dari gambar 1 sampai dengan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman staff BUMDes terhadap penyuluhan pentingnya sosial media sebagai alat promosi produk, pelatihan pengambilan foto produk, promosi produk sesuai dengan

trend saat ini, dan penerapan protokol kesehatan saat pelayanan konsumen berada pada rentan nilai 9-10 itu artinya staff BUMDes dapat memahami penyuluhan dan pelatihan yang diberikan.

Dalam proses pengabdian ini, sangat banyak faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini, salah satunya adalah:

1. Staff Pimpinan BUMDes yang mendukung penuh dan memberikan keleluasaan untuk mengembangkan ide dan gagasan pada kegiatan ini.
2. Tersediannya fasilitas yang memadai seperti ruangan pelatihan dan jaringan internet.
3. Staff sangat terbuka dan open mind dalam menerima masukan dan pelatihan yang di selenggarakan, sehingga pelatihan dapat berguna untuk memberikan referensi dalam meningkatkan promosi produk dengan menggunakan sosial media dan penerapan protokol kesehatan di BUMDes Desa Bakbakan.

Disisi lain kegiatan ini juga memiliki faktor penghambat yaitu:

1. Membutuhkan kesabaran ekstra pada saat penyuluhan, pelatihan dan pendampingan program kerja ini, adanya beberapa staff dengan faktor usia dikatakan sudah cukup tua, yang membuat pelatihan ini lebih detail dan hati-hati, agar makna pelatihan ini dapat tersampaikan kepada seluruh staff BUMDes.

2. Situasi pandemi ini yang membatasi staff sehingga harus bergiliran melakukan pelatihan dikarenakan mencegah kerumunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir dari tujuan kegiatan ini adalah keberhasilan pada program kerja yang dibuat yaitu Pelatihan Pengoptimalan Promosi Produk Dengan Menggunakan Media Sosial dan Penerapan Protokol Kesehatan Di BUMDes Desa Bakbakan telah berhasil di tingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan setiap proses program kerja yang di lakukan sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap proses promosi produk dengan media sosial dan penerapan protokol kesehatan di BUMDes Desa Bakbakan.

Saran yang kami berikan khususnya pada staff BUMDes Desa bakbakan agar lebih bisa peka terhadap situasi dan bisa memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Dengan cara lebih aktif lagi mempromosikan produk dan penjualan dengan mencari ide baru di situs-situs internet dan mencari referensi, selalu update dengan teknologi yang semakin hari semakin beranekaragam sesuai dengan kebutuhan konsumen baik secara online maupun offline.

DAFTAR PUSTAKA

L Fantini E, Sovyan M, & Suryana A. (2021). Optimalisasi Sosial Media Sebagai Sarana Promosi Usaha Kecil

Menengah Meningkatkan Penjualan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*.<https://embiss.com/index.php/embiss.com>

Herlwati, Samsina, & Benrahman.(2020).Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19.*Jurnal Sains Teknologi*.
<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM/article/view/255.com>

Imbayani & Damayanti, (2021). Pengoptimalisasin Promosi Produk Dengan Menggunakan Media Sosial Pada UMKM Lekhoobali Di Desa Adat Mas Ubud. Laporan Pengabdian masyarakat.

Hendri R, Yulinda E & Arief H.(2019). Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Ikan Di Desa Hangtuh Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment* (unri.ac.id)

Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210- 230. <https://doi:10.1111/j.1083-6101.2007.00393.com>.